

# Peningkatan hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran PKn melalui tipe pembelajaran Pair Checks di SDN 45 Jambak Pesisir Selatan

**Arnida<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>SDN 45 Jambak Kecamatan Bayang

Article Info:

Accepted 22 April 2018

Published Online 21 Mei 2018

© IICET Journal Publication, 2018

## Abstract

*This study aims 1) To describe the PTK improvement of cognitive learning outcomes (knowledge) of students of class VI on learning civics through Type Pair Checks at SDN 45 Jambak Pesisir Selatan. 2) To describe the PTK to increase the affective learning outcomes (responsibility) of the sixth-grade students on the learning of Civics through the type of learning Pair Checks at SDN 45 Jambak Pesisir Selatan. This study was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final test cycle. The subjects of this study are students of class VI, which amounted to 12 people. Based on the results of this study it can be concluded that the use of Pair Checks Learning Type can improve the learning outcomes of Civics in grade VI SDN 45 Jambak Pesisir Selatan.*

**Keywords :** *learning outcomes, PKn, Pair Checks Learning Type.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Indonesian Counselor Association (IKI).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian baik itu di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Salah satu cara memperoleh pendidikan itu ialah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di sekolah dasar. Dalam KTSP (1206:271), “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Sedangkan menurut Susanto (1203:225), “PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada Budaya bangsa Indonesia”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PKn adalah pendidikan yang mengutamakan pembentukan warga negara yang berkarakter, cerdas, dan bertanggung jawab sehingga dapat diandalkan oleh bangsa dan negara dan mampu mengembangkan serta melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada Budaya bangsa Indonesia.

\*Guru SDN 45 Jambak Kecamatan Bayang

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VI SDN 45 Jambak Kec. Bayang memang masih rendah. Terlihat dari hasil ujian Ulangan Harian 1 hasil belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran PKn masih jauh dari kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan adalah 70. Rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran PKn adalah 65, terlihat bahwa nilai rata-rata PKn masih rendah dari yang diharapkan. Siswa yang mencapai standar kriteria ketuntasan maksimal hanya 3 atau 25% siswa dari 12 siswa di SDN 45 Jambak Pesisir Selatan”.

Berdasarkan permasalahan yang tambu, dapat di ungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan metode ceramah (Konvensional) perlu di beri variasi dengan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam belajar, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar. Jika proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

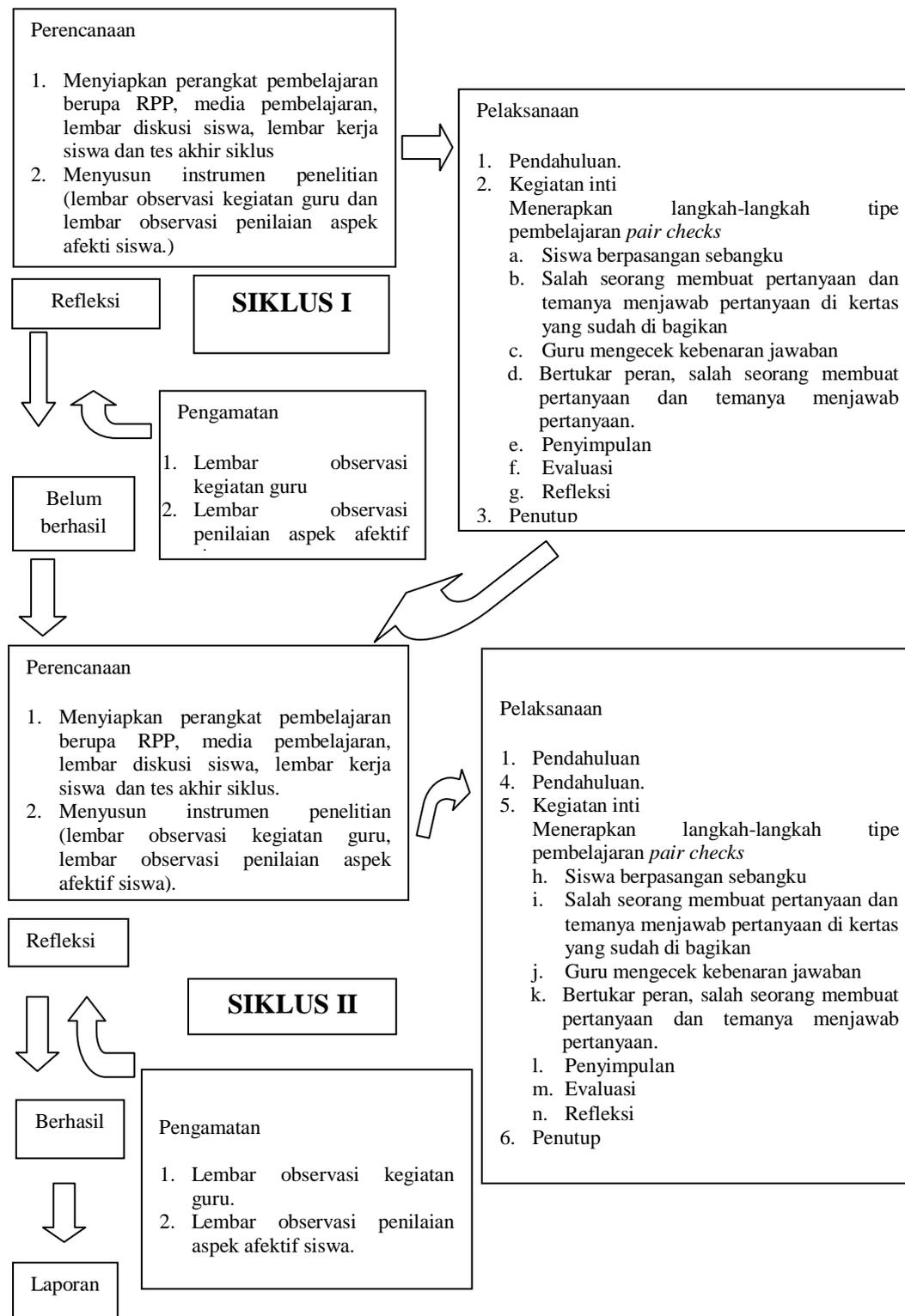
Menurut Sudjana (1202:3), penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu, dalam penilaian dalam hasil belajar peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang di inginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penelitian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu diberi ruang interaksi yang lebih hangat sehingga dapat berkerjasama dan berbagi dengan teman-temannya. Jika itu itu dilakukan, siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran dan tidak merasa kaku karena pembelajaran tidak terpusat pada guru saja. Langkah ini dapat diterapkan dalam tipe pembelajaran Pair Checks. tipe pembelajaran Pair Checks merupakan pembelajaran yang menjadikan siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa). Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti berminat melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul. **Peningkatan Hasil Belajar Sisiwa Kelas VI pada Pembelajaran PKn Melalui Tipe Pembelajaran Pair Checks Di SDN 45 Jambak Kecamatan Bayang Pesisir Selatan.**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat (Arikunto, dkk, 2012; Wardani, dkk, 2012). Teknik pengumpulan data. Arikunto, dkk. (1202:127) menyatakan, “Prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain”. Dengan kata lain, prinsip pengumpulan data pada penelitian formal dapat diterapkan pada penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi (lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa), tes hasil belajar, kamera.

Penelitian ini dilakukan di SDN 45 Jambak. Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, pada bulan Maret sampai bulan April tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk (1202:16), “secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram berikut:



Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Model Alur PTK Arikunto, dkk. (1202:16)

PTK dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Seandainya indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian di lanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, fokus tindakannya adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **Tahap Perencanaan**

1. Mengkaji silabus mata pelajaran.
2. Menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. SK. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. KD. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya
3. Memilih Buku pegangan dan mencari sumber pembelajaran
4. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran
5. Menyusun lembar observasi hasil belajar ranah afektif siswa pada lampiran
6. Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kegiatan guru pada lampiran VI halaman 58
7. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) terdapat pada lampiran pada halaman 12

### **Tahap Tindakan**

1. Guru memulai pelajaran dengan mengkondisikan kelas, melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman yang pernah di alami siswa yang berkaitan dengan pembelajaran.
2. Siswa berkelompok perpasangan sebangku siswa
3. Salah seorang menyajikan persoalan dan temanya mengerjakan
4. Pengecekan kebenaran jawaban
5. Bertukar peran
6. Kesimpulan
7. Evaluasi
8. Revleksi

### **Tahapan Pengamatan**

Tahap pengamatan merupakan kegiatan yang telah dilakukan oleh pengamatan (*observer*). *Observer* dalam penelitian ini dilakukan oleh teman sejawat. Tahap ini dilaksanakan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan atau berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan pada masing-masing siklus ini berkaitan erat karena pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya.

### **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi dilakukan setiap akhir siklus. Pada tahap ini peneliti melakukan perenungan atau refleksi dari hasil pengamatan di kelas VI SDN 45 Jambak Pesisir Selatan yang didapat, kemudian ditaksirkan kembali dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan lanjut atau tidak. Dalam tahap ini guru kelas VI dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru saja dilakukan. Dengan suatu refleksi yang baik dan terencana, akan ada masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan tindakan selanjutnya (revisi tindakan).

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila ketuntasan belajar siswa telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 75 untuk pembelajaran PKn. Adapun indikator keberhasilan untuk penelitian ini adalah:

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PTK ini terdiri dari dua siklus, yang mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Tipe Pembelajaran *Pair Checks*. Peneliti ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar siswa berupa ujian akhir siklus dan kamera.

### **Hasil Pengamatan kegiatan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran**

Presentase rata-rata kegiatan guru dalam proses pelaksanaan terjadi peningkatan melalui Tipe Pembelajaran *Pair Checks*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini:

Tabel 11: Presentase Aktivitas Guru Kelas VI Pada Pembelajaran PKn melalui Tipe Pembelajaran *Pair Checks* di SDN 45 Jambak Pesisir Selatan pada siklus I dan II

No	Pertemuan	Presentase (%) siklus I	Presentase (%) siklus II	Keterangan
1	I	70%	80%	Mengalami peningkatan 10%
2	II	75%	85%	Mengalami peningkatan 10%
	Rata-rata Presentase	72,5%	82,5 %	Mengalami peningkatan 10,0%

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Pkn siswa kelas VI dengan menggunakan Tipe Pembelajaran *Pair Checks* pada aspek kegiatan guru, pada siklus I diperoleh presentase rata-rata 72,5% dapat dikatakan cukup baik pada siklus II, rata-rata kegiatan guru mencapai presentase 82,5% dapat dikatakan baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran Pkn mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II adalah

### Hasil Belajar Ranah Afektif

Keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari hasil belajar ranah kognitif yang tinggi, namun proses pelaksanaannya pembelajaran juga memegang peranan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan meningkatnya partisipasi siswa pembelajaran PKn, diharapkan hasil belajar PKn siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 12: Rata-rata Hasil Belajar Aspek Afektif (Aspek Tanggung Jawab) siswa kelas VI

No	Siklus	Tanggung Jawab
1	I	67,62
2	II	85,00
	Peningkatan	17,38

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan tipe pembelajaran *Pair Checks*, terjadi peningkatan aspek afektif tanggung jawab siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata untuk masing-masing indikator keberhasilan aspek afektif siswa yang sudah ditentukan. Aspek tanggung jawab siswa pada siklus I aspek tanggung jawab siswa dengan rata-rata 67,62 di kategorikan cukup baik. Tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan. Pada siklus II aspek tanggung jawab siswa dengan rata-rata 85,00 dengan ini sudah di kategorikan baik. Sehingga aspek tanggung jawab siswa dengan menggunakan tipe pembelajaran *Pair Checks* mengalami peningkatan 17,38 dari siklus I ke siklus II.

### Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Pencapaian hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini dapat terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti yang tertera pada Tabel di bawah ini.

Tabel 13: Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Pembelajaran PKn melalui Tipe Pembelajaran *Pair Checks* pada siklus I dan II

No	Siklus	Pesentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai $\geq 75$	Pesentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai $< 75$	Rata-rata seara klasikal	Keterangan
1	I	7 orang = 66,66%	5 orang = 34,34%	57,75	Peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan 12%
2	II	10 orang = 83%	2 orang = 16,66%	78,25	

Berdasarkan tabel 13 Tentang hasil belajar siswa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar ada 7 orang (66,66%) dan yang belum tuntas belajar ada 5 orang (34,34%) dengan nilai rata-rata 57,75. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 10 orang (83%) dan yang belum tuntas belajar hanya 2 orang (16,66%) dengan rata-rata 78,25. Dengan demikian dapat di Buat kesimpulan bahwa presentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12% dan nilai rata-rata hasil belajar sudah mencapai standar KKM yaitu 75.

#### Uji Hipotesis

Dari hasil analisis data dan pembahasan tentang Tipe Pembelajaran *Pair Checks* dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas VI di SDN 45 Jambak, Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Dari lembar hasil belajar siswa terlihat peningkatan rata-rata ketuntasan hasil belajar ranah kognitif siswa pada siklus I sebesar 60% Sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar ranah kognitif siswa sebesar 80% jadi, presentase peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan 12% .

Dengan demikian, hipotesis tindakan pada penelitian ini bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas VI SDN 45 Jambak Pesisir Selatan dapat di tingkatkan melalui Tipe Pembelajaran *Pair Checks*. Dengan di terimanya hipotesis penelitian ini, maka PTK tentang pembelajaran PKn dengan menggunkan Tipe Pembelajaran *Pair Checks* yang peneliti lakukan dapat di akhiri.

#### Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi

Berdasarkan gambaran dan penjelasan yang di mulai dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran Pkn Melalui Tipe Pembelajaran *Pair Checks* Di SDN 45 Jambak Pesisir Selatan” sudah bisa dikatakan berhasil. Hal ini terjadi karena peningkatan di lihat dari tanggung jawab, pelaksanaan guru dan hasil belajar siswa.

Dari hasil diskusi dengan *observer* setelah siklus II dilaksanakan, penelitian menyimpulkan bahwa Tipe Pembelajaran *Pair Checks* dapat membuat suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Akan tetapi ada kelemahan yang peneliti hadapi saat pelaksanaan pembelajaran yaitu: 1) Pada pembelajaran dengan menggunkan Tipe pembelajaran *Pair Checks* siswa meribut saat membuat dan menjawab pertanyaan, akan tetapi semua bisa diatasi oleh guru, guru harus mampu untuk mengkondisikan kelas; 2) Waktu yang sangat dibatasi sehingga aktifitas siswa dalam berdiskusi kurang maksimal. Akan tetapi, seorang guru harus mampu membagi waktu dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan yang diharapkan; 3) Dengan peningkatan hasil belajar siswa di atas dengan menggunakan Tipe pembelajaran *Pair Checks* disarankan kepada guru dan peneliti lainnya untuk menggunakan Tipe pembelajaran *Pair Checks* sebagai salah satu alternatif peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan : 1) Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif (aspek pemahaman) siswa dari siklus I sebesar 60% dengan nilai rata-rata 57,75 meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan nilai rata-rata 79,25; 2) Peningkatan rata-rata ranah afektif (aspek tanggung jawab) siswa adalah 67,62 pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 85,00. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn melalui Tipe Pembelajaran *Pair Checks* pada kelas VI di SDN 45 Jambak Pesisir Selatan berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan Hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anitah Sri, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desfitri, Rita, dkk. (2008). “Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual”. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta
- Dimiyanti dan Mudjiyanto. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri, Yani. (2015).”Penerapan Tipe Pair Checks Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa” *Skripsi:Universitas Lampung*.
- Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cileban Timur
- Istarani dan Ridwan (2015). *50 Tipe Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Reni, Utami. (2014).”Pair Checks Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar” *Skripsi: Universitas Lampung*.
- Ruminiati, (2007).*Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, Nana. (2012). *Peilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2014).*Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Wardani, I.G.A.Kdkk. (2010).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, dkk. (2007). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka